

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SAPTOSARI TAHUN 2024

Annisa Dewi Puspitasari¹ , Nanik Setiyawati² , Niken Meilani³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: annisadewipusp@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kekurangan Energi Kronis (KEK) masih terbilang tinggi dengan prevalensi (17,3%) di Indonesia, di Puskesmas Saptosari sendiri angka KEK pada ibu hamil tertinggi di Gunungkidul dengan prevalensi (24,71%) pada tahun 2023. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu perilaku kesehatan sehingga dari pengetahuan dapat berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil.

Tujuan: Diketahuinya gambaran tingkat pengetahuan tentang KEK pada ibu hamil di Puskesmas Saptosari.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan desain penelitian *cross sectional* yang menggambarkan tingkat pengetahuan tentang KEK. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan subjek penelitian 77 responden.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 15-30 Mei 2024 kepada seluruh ibu hamil di Puskesmas Saptosari didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari responden (51,9%) memiliki pengetahuan cukup. Sebagian besar dari responden yang memiliki pengetahuan cukup terbagi dalam karakteristiknya yaitu usia 20-25 tahun (32,5%), Berpendidikan SMA/SLTA atau SMK (50,6%), tidak bekerja (93,5%), paritas tidak berisiko (97,4%), serta IMT normal (72,7%). Hampir seluruh dari responden (81,8%) tidak KEK.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan sebagian besar dari responden dalam kategori cukup dan hampir seluruh dari responden (81,8%) tidak KEK, terbagi dalam karakteristiknya sebagian besar berusia 20-25 tahun, berpendidikan SMA/SLTA atau SMK, tidak bekerja, paritas dalam kategori tidak berisiko, serta IMT dalam kategori normal.

Kata Kunci : Ibu hamil, KEK, Tingkat Pengetahuan Tentang KEK

OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) AMONG PREGNANT WOMEN AT SAPTOSARI HEALTH CENTER IN 2024

Annisa Dewi Puspitasari¹, Nanik Setiyawati², Niken Meilani³
 1,2,3 Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
 Email: annisadewipusp@gmail.com

ABSTRACT

Background: Chronic Energy Deficiency (CED) is still relatively high with a prevalence of (17.3%) in Indonesia, at the Saptosari Community Health Center itself the rate of CED in pregnant women is highest in Gunungkidul with a prevalence of (24.71%) in 2023. Knowledge is one factor that can influence the formation of a health behavior so that knowledge can influence the incidence of CED in pregnant women.

Objective: To provide an overview of the level of knowledge about KEK among pregnant women at the Saptosari Community Health Center.

Method: This research uses descriptive methods and a cross-sectional research design which describes the level of knowledge about CED. Data collection used a questionnaire with research subjects of 77 respondents.

Results: The research results show that based on the results of research conducted on 15-30 May 2024 with all pregnant women at the Saptosari Community Health Center, the results showed that the majority of respondents (51.9%) had sufficient knowledge. Most of the respondents who had sufficient knowledge were divided into characteristics, namely 20-25 years old (32.5%), high school/high school or vocational school education (50.6%), not working (93.5%), no risk parity (97.4%), and normal BMI (72.7%). Almost all respondents (81.8%) do not have CED.

Conclusion: The level of knowledge of most of the respondents is in the sufficient category and almost all of the respondents (81.8%) do not have CED, divided into characteristics, most are 20-25 years old, have a high school/high school or vocational school education, do not work, parity is in the no category at risk, and BMI in the normal category.

Keywords: Pregnant women, KEK, Level of Knowledge CED.